

Dr. Salim, M.Pd

Drs. Isran Rasyid Kk.S, M.Pd

Mhd. Ikhsan Rifki, S.Tr.T., MT



**METODOLOGI**

**PENELITIAN**

**KUANTITATIF**



---

METODOLOGI  
PENELITIAN  
KUANTITATIF

---

**METODOLOGI  
PENELITIAN  
KUANTITATIF**

Mhd. Khairi Rizki, S.T., M.T.

Editor

Dr. Fuyyil Ananda, M.Pd.

Cahaya Media  
Bandung, 2024

---

# METODOLOGI

---

# PENELITIAN

---

# KUANTITATIF

---

Dr. Salim, M.Pd.  
Drs. Isran Rasyid KS, M.Pd.  
Mhd. Ikhsan Rifki, S.Tr.T., M.T.

Editor

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.

Citapustaka Media  
Bandung, 2024

---

**Judul buku**  
Metodologi Penelitian Kuantitatif

---

**Penulis**  
Dr. Salim, M.Pd., Drs. Isran Rasyid KS, M.Pd., dan  
Mhd. Ikhsan Rifki, S.Tr.T, M.T.

---

**Editor**  
Dr. Rusydi Ananda, M.Pd

---

**Setting layout**  
Muhammad Yunus Nasution

---

**Desain Cover**  
Auliart & Desain Grafis (ADG)

---

**Penerbit**  
Citapustaka Media  
Jl. Cisitua Lama III No. 24 A Bandung 40135  
Telp. (022) 2504587  
E-mail: citapustaka@gmail.com  
Contact persons : 08126516306 - 08562102089

---

Februari 2024

---

ISBN 979-3216-90-5

---

© All Right Reserved

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini ke dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

# KATA PENGATAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

**H**uji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

Buku ini berjudul: "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", suatu pendekatan dan teknik dalam penelitian kuantitatif. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi konseptual, khususnya dan kemampuan teknis bagi mahasiswa dan peneliti muda bagi pembelajaran bidang metode penelitian menuju kesiapan calon ilmuwan dalam melakukan kerja ilmiah.

Kehadiran buku diharapkan memberikan nuansa baru bagi kekayaan pengetahuan bidang metodologi di tengah derasnya arus perubahan abad ke-21 yang dipenagruhi oleh kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi.

Setidaknya, buku ini diperuntukkan bagi para peminat kajian metodologi penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan baik dari kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Kependidikan, Fakultas Tarbiyah di IAIN dan UIN, serta mahasiswa Tarbiyah pada STAIN dan STAIS. Tak terkecuali kehadiran buku ini diharapkan juga akan bermanfaat bagi peneliti muda sebagai

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Perguruan Tinggi dan Pengembangan Ilmu.....	1
B. Sikap Ilmuan dan Fungsi Ilmu.....	3
C. Cara Memperoleh Pengetahuan .....	6
D. Teori, Proposisi dan Konsep.....	25
BAB II : METODOLOGI PENELITIAN	
KUANTITATIF.....	37
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif.....	37
B. Tujuan Penelitian.....	47
C. Peranan dan Jenis Penelitian.....	49
D. Hal-Hal Yang Dibutuhkan Peneliti.....	57
E. Ciri-Ciri Penelitian Kependidikan .....	68
BAB III : PROSEDUR PENELITIAN	
KUANTITATIF.....	74
A. Langkah-Langkah Umum Penelitian .....	74
B. Masalah dan Penelitian.....	81
C. Tujuan, Manfaat dan Hipotesis Penelitian.....	95
D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian ...	103

BAB IV : POPULASI, SAMPEL DAN VARIABEL PENELITIAN.....	113
A. Hakikat Populasi dan Sampel.....	113
B. Teknik Menentukan Sampel.....	115
C. Variabel.....	123
BAB V : TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	131
A. Angket atau Quotioner.....	135
B. Tes atau Evaluasi.....	141
C. Metode Dokumenter.....	146
BAB VI : ANALISIS DATA, PENYUSUNAN DAN PENGUKURAN SKALA.....	147
A. Prosedur dan Pengukuran.....	147
B. Teknik Penyusunan Skala.....	150
C. Analisis Data Kuantitatif.....	152
D. Analisis Data dengan Korelasi Product Moment	154
BAB VII: RANCANGAN PENELITIAN DAN PROSEDUR PEMBUATAN PROPOSAL	161
A. Rancangan Penelitian.....	161
B. Langkah Penyusunan Proposal.....	168
DAFTAR BACAAN.....	174

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Perguruan Tinggi dan Pengembangan Ilmu

Perguruan tinggi memiliki peranan strategis dalam mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Karena itu penelitian harus ditingkatkan fungsinya dalam bentuk kuantitas dan kualitas pelaksanaannya sehingga peran penting tersebut memberikan kontribusi dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ke-21. Dengan kata lain penelitian merupakan sarana memperoleh dan mengembangkan ilmu yang tidak bisa diabaikan proses kelangsungannya jika bangsa Indonesia ingin menjadi bangsa yang berbudaya tinggi.

Untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan meneliti diperlukan proses belajar mengajar sebagai sarana dalam transformasi pengetahuan tentang penelitian dimaksud. Pengajaran mata kuliah metode penelitian kuantitatif ini sebagai proses pembinaan sumberdaya manusia yang diterima lewat proses pendidikan tinggi menjadi sangat penting artinya sebagai gerakan budaya ilmiah dalam memantapkan budaya meneliti di kalangan generasi muda bangsa. Khususnya penelitian dibidang

pendidikan semakin penting dalam meningkatkan mutu teori-teori ilmu pendidikan.

Pada pokoknya penelitian merupakan usaha sistematis dalam menjawab suatu permasalahan. Tuckman (1972:4) menjelaskan: "*Research is a systematic attempt to provide an answer to a question*". Tegasnya, penelitian adalah proses pemecahan masalah secara ilmiah. Sehubungan dengan hal di atas Hadjar (1996:5) menjelaskan informasi dan pengetahuan kependidikan yang diperoleh melalui penelitian mempunyai tingkat kesahihan yang lebih bisa diandalkan dan dari hasil penelitian ini semakin banyak digunakan dalam menetapkan kebijakan baru dalam dunia pendidikan.

Kegiatan penelitian dibidang pendidikan, sosial, ekonomi, politik dan keagamaan semakin berkembang secara intensif sesuai dengan kebutuhan informasi yang akurat untuk dasar pembuatan keputusan atau kebijakan dalam semua masalah kehidupan, tak terkecuali pendidikan. Penelitian juga dilaksanakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupannya seperti halnya dalam ekonomi, politik, agama, sosial budaya dan pendidikan.

Melakukan penelitian ilmiah adalah merupakan keterampilan yang menjadikan seorang calon sarjana memahami proses kerja ilmiah. Untuk mencapai keterampilan ini diperlukan proses transformasi pengetahuan tentang metode penelitian terhadap mahasiswa yang memiliki tugas penelitian ini dengan meletakkan penelitian ilmiah mencapai 6 SKS. Itu berarti penyelesaian tugas akhir penulisan skripsi tidak boleh dianggap pekerjaan ringan dan dikerjakan asal jadi saja. Karena itu klimaks penyelesaian tugas penulisan skripsi dengan inti kegiatan penelitian ilmiah harus dipersiapkan sedemikian rupa, tidak hanya

penguasaan pengetahuan dan keterampilan tetapi yang tak kalah pentingnya adalah terbentuknya mental keingintahuan yang kuat supaya para sarjana nantinya mau mencari kebenaran ilmiah untuk memecahkan persoalan sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan yang dihadapinya di masyarakat.

Bagaimanapun sebuah perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan mutu ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Hal ini terkait dengan fungsi yang salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu penelitian disamping pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian merupakan upaya strategis untuk menumbuhkan sikap ilmiah dan keterampilan meneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk membangun suatu peradaban baru yang menjanjikan masa depan kehidupan manusia yang lebih baik".

## B. Sikap Ilmuan dan Fungsi Ilmu

Penelitian ilmiah terkait dengan pekerjaan seorang ilmuwan. Ary, dkk (1993) menyebutkan bahwa seorang ilmuwan memiliki beberapa karakteristik yang mewarnai perilakunya dalam kegiatan dan pekerjaan keilmuan, yaitu :

1. Seorang ilmuwan adalah bersikap peragu, yang memelihara sikap skeptis secara tinggi terhadap data dari ilmu. Penemuan akan dihargai sementara oleh ilmuwan jika data tersebut belum diuji (verifikasi). Dalam hal ini, verifikasi memerlukan adanya observasi dan pencapaian hasil yang sama. Ilmuwan selalu ingin mencoba pendapat dan permasalahan berkaitan dengan hubungan di antara beberapa fenomena alamiah. Lebih jauh dapat dijelaskan bahwa para ilmuwan selalu mem-

#### d. Dialogis dan terbuka

Tidak ada yang mutlak. Mengingat bahwa kebenaran dapat saja berubah sesuai dengan batas-batas yang ditentukan, maka dialog dan keterbukaan amatlah diperlukan. Tidak wajar seseorang yang terlibat dalam penemuan kebenaran menutup diri dari kritik dan masukan dari orang lain. Justru di dalam dialog dan keterbukaan itulah, kebenaran akan menemukan tempatnya.

Dialog dan keterbukaan dalam dunia ilmiah ditempatkan melalui media terbuka. Jurnal dan hasil-hasil penelitian, seminar dan forum diskusi, biasanya adalah alat bagi masyarakat ilmiah untuk menerima dan memberikan koreksi dan atau memperkaya kemampuan intelektualnya. Dengan menggunakan sarana demikian, maka sebuah kebenaran benar-benar sudah teruji dengan caranya sendiri.

## BAB II

# METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF

### A. Pengertian Penelitian Kuantitatif

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu. Sementara itu, metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut. Jadi, metodologi adalah kajian dan pembelajaran mendalam terhadap sebuah metode tertentu. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah sebuah materi pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistematisasi atau langkah-langkah penelitian.

Selanjutnya kata *research* berasal dari kata "re" yang berarti kembali dan "search" berarti menyelidiki. Menurut Nitisastro (1981:8) definisi *research* itu berarti "penyelidikan atau investigasi secara ilmiah dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang keadaan".

Dalam *Webster World Dictionary* ada disebutkan bahwa *research* itu berarti "penyelidikan (penelitian) dan suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk mengatakan bahwa *research* adalah "method of study by which, through the careful and

## BAB III

# PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF

### A. Langkah Umum Penelitian

Penelitian ilmiah memiliki langkah-langkah tertentu. Sama halnya ketika hendak minum, tentunya tahapan yang harus ditempuh adalah mengambil gelas, menuang air ke dalam gelas, mengangkat gelas, lalu kemudian meminum air tersebut. Itu berarti, ada prosedur yang harus dijalani.

Demikian juga dengan penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah disusun bukan untuk dikerjakan dalam sebuah tahapan yang sekali jadi, melainkan dalam alur pikiran dan logika tertentu.

Artinya penelitian ilmiah tidak perlu terlalu terburu-buru sehingga mengabaikan proses yang ditempuh. Penelitian ilmiah tidak berorientasi hanya pada tujuan yang ingin dicapai, tetapi juga pada penerapan proses yang ditempuh untuk mencapai hasil tersebut. Sebab pada dasarnya, hasil yang baik akan dapat diwujudkan dengan adanya proses yang baik.

Untuk melakukan sebuah penelitian, terdapat sejumlah prosedur yang harus ditempuh. Langkah-langkah tersebut secara skematis terdiri dari:



Gambar 5. Langkah-langkah Umum Penelitian

Langkah-langkah umum penelitian mengikuti aturan seperti piramid. Artinya penyusunan langkah-langkah berada dalam hubungan unik dimana satu sama lain saling berhubungan. Sebuah langkah akan mendasari langkah berikutnya. Demikian seterusnya sehingga jika kita cermati nantinya lebih jauh, kita akan mendapatkan sebuah “benang merah” yang tidak dapat dipisahkan.

Demikianlah, maka metodologi penelitian, sebagai sebuah ilmu, pun melakukan pembelajaran terhadap seluruh langkah-langkah dimaksud. Pembelajaran dimaksud tetap mendasarkan diri pada aturan-aturan yang terbangun di dalam langkah-langkah penelitian.

Sebagaimana dalam penelitian lain, proses penelitian kependidikan mempunyai beberapa tahapan. Meskipun demikian, tahapan-tahapan tersebut tidak selalu urut dan tidak selalu dalam langkah-langkah proses yang teratur. Namun demikian, kebanyakan penelitian kependidikan mengikuti tahapan-tahapan yang secara mendasar tidak jauh

## DAFTAR BACAAN

- Ary, Donald, dkk, *Introduction to Research in Education*, New York: Holt Rinehart and Winston, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983.
- Asyari, Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial*, Suatu Petunjuk Ringkas, Surabaya :Usaha Nasional, 1983.
- Azwar, A., Joedo P, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Boyce, JK and RE Evenson, *Angricultural Research and Extention Program*, New York, 1975.
- Cohen, Louis and Lawrence Manion, *Research Methods in Education*, London: Croom Helm, Ltd, 1980.
- Danim, S., Darwis, *Metode Penelitian Kebidanan Prosedur, Kebijakan dan Etik*. Jakarta: EGC, 2003.
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta:CAMAY, 1981
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Hansen, MH, William, NH., William, GM, *Sample Survey Methods and Theory*, Canada: John Wiley and Sons, Inc, 1953.
- Koentjaraningrat, *Motode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1983.

- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinekacipta, 1997.
- Masri, S dan Sofian, E (ed), *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- McMillan, J.H dan Schumacher, S, *Research in Education: A Conceptual Introduction*, Glenview: IL. Scott, Foresman and Co, 1989.
- Nazir, Moh. , *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Nitisastro, Wiryono, *Metodologi Research Suatu Pengantar*, Jakarta, 1981.
- Notoatmodjo, S, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika, 2003.
- Punch, Keith F, *Introduction to Social Research*, London: Sage Publications, 1999.
- Singarimbun, Masri, dkk, *Metode Penelitian Survey*, Yogyakarta: LP3ES, Universitas Gajah Mada, 1981.
- Sumardi, Mulyanto & Hans-Dieter Evers, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta:YIIS, CV Rajawali, 1982
- Soekanto, Soerdjono , *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke IV, Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1982.
- Supranto, J. *Metode Riset, Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fak. Ekonomi UI, 1981.
- Schulter, WC. *How To Do Research*, New York: Prentice Hall Inc, 1962.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Edisi Tujuh, Tarsito, 1980.
- Suriasumantri, J.S, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: 1999.